

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerjasama antara ASEAN dan Australia untuk menanggulangi *Human Trafficking* atau perdagangan manusia di Thailand tahun 2019-2024 merupakan implementasi dari praktek kerjasama regional yang berkolaborasi dengan aktor eksternal. Keterlibatan Australia melalui program ASEAN-Australia *Counter Trafficking* (ASEAN-ACT) menunjukkan bagaimana aktor eksternal berkontribusi dalam memperkuat kapasitas kelembagaan regional tanpa mengambil alih peran utama dari aktor kawasan. Implementasi program ASEAN-ACT di Thailand juga memperlihatkan bahwa sinergi antara ASEAN sebagai organisasi Regional dan Australia sebagai aktor eksternal mampu menciptakan mekanisme penanganan perdagangan manusia yang lebih komprehensif. Australia sebagai mitra eksternal memberikan bantuan dana, dukungan politik dan sumber daya teknis kepada Thailand sehingga mampu memperkuat implementasi *ASEAN Convention Against Trafficking in Person* (ACTIP).

Bantuan dana, dukungan politik dan sumber daya teknis yang diberikan oleh Australia kepada Thailand diimplementasikan melalui tiga jalur, yaitu *Enhanced national capacity*, *Enhanced regional capacity*, dan *Inclusive public policy*. Melalui jalur *Enhanced national capacity*, menjadi fokus utama pelaksanaan program kerjasama ASEAN-ACT di Thailand. Pendirian *Counter Trafficking in Person Centre of Excellence* (CTIP COE), penyusunan *Judicial Handbook on Adjudication of Trafficking in Person Cases*, serta pelatihan aparat penegak hukum, jaksa, dan hakim dengan menggunakan pendekatan *victim-centered* dan *trauma-*

informed. Melalui jalur *enhanced national capacity*, dukungan politik dan sumber daya teknis diarahkan untuk mendukung penyusunan kebijakan regional dan mendukung Thailand dalam *Senior Officials Meeting on Transnational Crime* (SOMTC). Melalui jalur ini, Australia sebagai aktor eksternal memberikan dukungan untuk menanggulangi *human trafficking* di Thailand melalui program kerjasama ASEAN-ACT. Melalui program tersebut Australia sebagai aktor eksternal memberikan dukungan politik, sumber daya teknis, dan juga bantuan dana. Dukungan yang diberikan oleh Australia membantu Thailand untuk menangani kejahatan *human trafficking* di Thailand. ASEAN-ACT juga memulai kemitraan dengan Organisasi non-pemerintah di Thailand. Jalur *inclusive public policy* dalam program ASEAN-ACT berfokus bagaimana kebijakan publik di tingkat nasional dan regional dirancang agar lebih inklusif, berperspektif hak asasi manusia dan berfokus pada korban.

4.2 Saran

Penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai kerjasama antara ASEAN dan Australia melalui program kerjasama ASEAN-Australia Counter Trafficking (ASEAN-ACT) tahun 2019-2024. Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya data dan dokumen resmi yang dapat diakses secara publik mengenai dukungan yang diberikan Australia kepada Thailand untuk menanggulangi permasalahan perdagangan manusia.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penulis selanjutnya dapat meneliti kerjasama antara ASEAN dan Amerika Serikat melalui program ASEAN-USAID PROSPECT untuk mengetahui perbedaan upaya penanggulangan permasalahan

perdagangan manusia di Thailand. Peneliti juga dapat meneliti mengenai efektivitas bantuan yang diberikan Australia selama pelaksanaan Program ASEAN-ACT.